

WARDIAN M. MAHMUD. 04341711056. KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI SEKITAR WISATA NUSLIKO PARK DESA NUSLIKO KECAMATAN WEDA KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

Pembimbing : Dr. Ramli Hadun, S.P., M.Sc
: Fadila Tamnge, S.Hut., M.Si

RINGKASAN

Nusliko Park merupakan ekowisata yang memanfaatkan habitat hutan sebagai objek daya tarik wisata. Salah satu objek daya tarik wisata yang dimiliki adalah keanekaragaman burung yang berada di areal hutan mangrove dan seputaran areal Wisata Nusliko Park. Keberadaan burung di kawasan Nusliko Park sangatlah penting, hal ini dikarenakan burung dapat mempengaruhi keberadaan dan persebaran jenis tumbuhan. Desa Nusliko menawarkan eksotisme alam, keunikan budaya dan sejarah, tatanan masyarakat, kesenian tradisional, pembuatan kerajinan tangan maupun keramah tamahan penduduknya dan segala bentuk kehidupan yang masih asli, alami, tenang dan menyatuh dengan keadaan alam. Kehadiran suatu jenis burung biasanya sesuai dengan habitat yang disukainya. Secara umum habitat burung dapat dibedakan atas habitat yang di darat, air tawar dan laut. Komponen habitat yang ada di kawasan Wisata Nusliko Park yaitu habitat hutan mangrove, kebun kelapa dan kawasan hutan sekunder. Adapun kondisi habitat pada jalur satu pengamatan memiliki tipe habitat kebun kelapa dan habitat hutan mangrove dengan suhu rata-rata sebesar 26 0C dengan kelembapan udara 80 %. Kondisi habitat pada jalur dua pengamatan memiliki habitat hutan mangrove dengan suhu rata-rata sebesar 27 0C dengan kelembapan udara 80%. Pengamatan dilakukan pada pagi hari pukul 06.30 WIT pada kondisi cuaca cerah dengan interval waktu disetiap titik 5 sampai 10 menit berjalan ketitik selanjutnya. Pengulangan pengamatan di lakukan sebanyak 5 kali ulangan atau sesuai perjumpaan baru di lapangan. Dan pengamatan selanjutnya dimulai pada pukul 14.00 sampai 18.00 dengan metode yang sama. Komunitas burung yang ditemukan di sekitar Wisata Nusliko Park total keseluruhan perjumpaan pada kawasan ini adalah 33 jenis dengan total keseluruhan yang ditemukan adalah 355 individu.

Kata kunci; Burung; Keanekaragaman; Wisata; Nusliko; Kabupaten Halmahera Tengah

MUHAMMAD RHAFLY HUSEN . 04341711056. KEANEDIVERSITY OF BIRD TYPES AROUND NUSLIKO PARK TOURISM NUSLIKO VILLAGE WEDA DISTRICT, CENTRAL HALMAHERA DISTRICT

Advisor : Dr. Ramli Hadun, S.P., M.Sc
: Fadila Tamnge, S.Hut., M.Si

SUMMARY

Nusliko Park is ecotourism that utilizes forest habitat as a tourist attraction. One of the tourist attractions is the diversity of birds in the mangrove forest area and around the Nusliko Park tourist area. The presence of birds in the Nusliko Park area is very important, this is because birds can influence the existence and distribution of plant species. Nusliko Village offers natural exoticism, unique culture and history, community structure, traditional arts handicraft making and the hospitality of its residents and all forms of life that are pristine, natural, calm and at one with nature. The presence of a type of bird usually corresponds to its preferred habitat. In general, bird habitats can be divided into land, freshwater and marine habitats. The habitat components in the Nusliko Park Tourism area are mangrove forest habitat, coconut plantations and secondary forest areas. The habitat conditions on route one observation are coconut plantation and mangrove forest habitat types with an average temperature of 26 OC with air humidity of 80%. The habitat conditions on the dual observation route have a mangrove forest habitat with an average temperature of 27 OC with air humidity of 80%. Observations were carried out in the morning at 06.30 WIT in clear weather conditions with a time interval of 5 to 10 minutes from each point to the next point. Repetition of observations was carried out 5 times or according to new encounters in the field. And the next observation starts at 14.00 until 18.00 with the same method. The bird community found around Nusliko Park Tourism is the total number of encounters. In this area there are 33 species found in total is 355 individuals.

Keywords; Birds; Diversity; Tourism ; Nusliko; Central Halmahera Regency